BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan *continuity of care* yaitu dimulai pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana pada Ny.F umur 21 tahun primigravida di PMB Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta yang dimulai dari bulan Maret sampai dengan April 2021 maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Asuhan kebidanan ibu hamil yang diberikan pada Ny.F umur 21 tahun primigravida di PMB Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta sudah sesuai dengan standar, yaitu pada masa kehamilan trimester III telah dilakukan asuhan sebanyak 2 kali. Semua ketidaknyamanan Ny.F diatasi, pada usia kehamilan 40 minggu 1 hari Ny.F sudah diberikan pendidikan kesehatan tentang gerakan yoga hamil yang dapat membantu mempercepat dalam proses persalinan.
- 2. Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny.F umur 21 tahun primigravida di PMB Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta sudah sesuai standar, yaitu Ny.F telah diberikan tindakan persalinan dengan induksi di RSKIA Sadewa Sleman Yogyakarta atas indikasi kehamilan postdate/postterm pada tanggal 16 Maret 2021 dengan masa gestasi 41 minggu 1 hari. Proses persalinan berjalan dengan lancar akan tetapi bayi mengalami asfiksia dan telah dilakukan tindakan resusitasi.
- 3. Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny.F umur 21 tahun primigravida di PMB Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta sudah sesuai dengan standar, yaitu dengan dilakukannya asuhan sebanyak 4 kali. Selama dilakukan asuhan kondisi Ny.F dalam batas normal serta masalah yang dialami Ny.F selama kunjungan telah teratasi sehingga tidak ada keluhan. Pada kunjungan kedua Ny.F diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI.

4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny.F di PMB Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta sudah sesuai dengan standar, bayi Ny.F lahir pada tanggal 16 Maret 2021 yang berjenis kelamin perempuan, berat badan 3.665 gram, panjang badan 52 cm. Bayi mengalami asfiksia sedang dan sudah dilakukan tindakan resusitasi sesuai dengan prosedur. Bayi dilakukan asuhan sebanyak 3 kali. Selama kunjungan tidak ditemukan adanya kelainan, komplikasi, dan tanda bahaya. Bayi diberikan ASI secara ekslusif. Pada kunjungan ketiga bayi diberikan asuhan komplementer pijat bayi.

B. Saran

1. Bagi Klien

Diharapkan pada Ny.F untuk tetap selalu melakukan pemeriksaan ke tenaga kesehatan seperti sekarang dan mengikuti anjuran dokter dan tenaga kesehatan lainnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Mei Muhartati Kledokan Sleman Yogyakarta

Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan meningkatkan konseling pada semua ibu hamil, nifas, bersalin, KB serta bayi baru lahir sesuai dengan keluhan. Agar mampu mengatasi keluhan secara dini dan mengurangi angka kesakitan, angka kematian pada ibu dan bayi, serta mampu memberikan asuhan komplementer pada masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas sesuai dengan kebutuhan klien.

3. Bagi Institusi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, peningkatan kompetensi mahasiswa serta sebagai sumber referensi untuk mengetahui perbandingan antara studi kasus yang terdapat di lahan dan teori yang telah didapatkan.